

## PERAN AKUNTANSI SYARI'AH PADA GENERASI Z

Anisa Fitriani<sup>1</sup>, Jamilah<sup>2</sup>, Nadila<sup>3</sup>

Prodi Akuntansi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Bengkalis

[nisa27052019@gmail.com](mailto:nisa27052019@gmail.com) [j330240@gmail.com](mailto:j330240@gmail.com) [ndila7281@gmail.com](mailto:ndila7281@gmail.com)

### Abstrak :

Jurnal ini menjelaskan tentang peran akuntansi syari'ah pada generasi Z yang terdiri dari pendahuluan, pengertian akuntansi syari'ah, prinsip-prinsip akuntansi syari'ah, pengertian generasi Z serta karakteristiknya dan peran akuntansi syari'ah pada generasi Z. Jurnal ini untuk meningkatkan kesadaran Pada generasi Z tentang perlunya generasi saat ini untuk mematuhi dan memperhatikan prinsip-prinsip syar'ah yang telah ada dan sesuai dengan surah Al Baqarah ayat 282.

**Kata kunci:** Peran, Generasi Z, Al-Qur'an

### Abstract :

*This journal explains the role of sharia accounting in generation Z which consists of an introduction, understanding sharia accounting, principles of sharia accounting, understanding generation Z and its characteristics and the role of sharia accounting in generation Z. This journal is to improve awareness in generation Z regarding the need for the current generation to comply with and pay attention to existing sharia principles and in accordance with Surah Al Baqarah verse 282.*

**Keywords:** Role, Generation Z, Al-Qur'an

### Pendahuluan

Generasi muda merupakan masa yang penuh dengan harapan, penuh dengan cita-cita, dan penuh dengan romantika kehidupan yang sangat indah. Keindahan masa muda ini dihiasi dengan bentuk fisik yang masih kuat, perjalanan masih cepat, pendengaran masih akurat, penglihatan masih tepat, pikiran masih cermat, pesona wajah masih mengkilat, dan mempunyai jiwa yang penuh semangat. Oleh karena itu pantas bila para pemuda merupakan salah satu penentu maju dan mundurnya generasi suatu bangsa, Salah satu potensi yang harus dimanfaatkan untuk lebih mendorong pertumbuhan ekonomi Hukum syariah berasal dari Generasi Z. Generasi yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010 disebut Generasi Z. Beberapa di antaranya berada pada tahap awal perkembangan , seperti remaja dan dewasa awal ( Santrock, 2018).

Tumbuh dengan adanya internet, dunia digital berkembang begitu pesat, Roberts dkk. (2014) menyatakan bahwa remaja Generasi Z mengintegrasikan smartphone mereka Integrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Generasi Z memiliki proporsi anggota terbesar dari setiap generasi dalam kategori grup. Hal ini terjadi di Indonesia dengan 27,94% penduduk (BPS, 2020) dan Seluruh Dunia

(Spitznagel, 2020). Generasi Z disebut sebagai “ generasi di digital native”. Tumbuh di sekitar gadget dan bentuk teknologi lainnya (Roberts et al., 2014). Generasi ini memiliki kemampuan mengekspresikan kepribadian dalam tubuh dan lingkungan fisik Maya . Generasi Z Indonesia dikenal hemat , berpikiran terbuka , dan tertarik pada bentuk-bentuk advokasi Modern, terobsesi dengan teknologi, mampu berkompromi dan menginginkan perubahan sosial. Diperkirakan Generasi Z saat ini berjumlah 34,05% dari populasi dunia dan akan mencapai target Pertumbuhan 40% tersebut pada tahun 2050.

Generasi Z akan berperan penting dalam pembangunan nasional Indonesia banyak berkontribusi pada karakteristik generasinya. Generasi Z menggunakan Internet dengan kecepatan yang lebih rendah 1 jam per hari hanya menghasilkan 8,6%. Sebanyak 29,7% Gen Z menggunakan internet selama 1-3 jam Satu hari . Nah , 27,4% generasi ini menggunakan internet 4-6 jam sehari Hari (Mahamudan, 2022).

Peran akuntansi syariah pada generasi Z adalah penting karena generasi ini cenderung lebih sadar akan nilai-nilai keagamaan dan keadilan. Akuntansi syariah memberikan kerangka kerja yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti transparansi, keadilan, dan keberlanjutan, yang dapat menjadi landasan bagi generasi Z dalam mengelola keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan keyakinan mereka. Ini juga memungkinkan mereka untuk berinvestasi dan berbisnis dengan memperhatikan aspek-aspek moral dan etika, yang merupakan nilai penting bagi generasi Z.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan ini menggunakan penelitian kepustakaan yang merupakan metode penelitian kualitatif (sugiyono, 2016). Data penelitian dalam penelitian ini secara eksklusif bersumber dari jurnal ilmiah di internet. Metode tersebut dilakukan melalui pencarian, pengumpulan dan analisis ((Sugiyanti, 2017).

1. Pencarian yaitu mencari kata kunci di search engine internet dan buku yang sesuai dengan topic yang akan dipelajari. Cari judul jurnal ilmiah yang sesuai dengan subjek halaman, dan pilih jurnal ilmiah dengan tahun terbit terakhir atau yang rentan terkena dampak di bawah 5 tahun.
2. Pengumpulan, yaitu pada langkah ini kumpulan jurnal ilmiah diperoleh dengan mengunduh jurnal dan dari buku yang dibaca.
3. Analisis yaitu menelaah setiap buku dan jurnal ilmiah yang telah terkumpul dan diteliti, mencari kalimat-kalimat penting dalam jurnal ilmiah sesuai dengan topik yang diteliti, kemudian menerjemahkan kalimat-kalimat penting tersebut ke dalam jurnal yang akan dihasilkan atau sebagai referensi.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Pengertian Akuntansi Syari'ah**

Akuntansi dalam bahasa Arab adalah *al-Muhasabah*, berasal dari kata *masdar hassaba-yuhasbu* yang berarti menghitung atau mengukur. Secara terminologi *al-*

*Muhasabah* mempunyai beberapa asal kata, yaitu *ahsaba* yang berarti “menjaga” atau “berusaha mendapatkan”, dan juga dari kata *Ihtiasaba* yang berarti “orang yang ingin memperoleh akhirat dengan menerima kitabnya dari Tuhan.” “pahala”, juga berarti “memperhatikan” atau “bertanggung jawab” (Mauludi 2014, 60)

Wacana akuntansi Islam ini muncul bersamaan dengan keberadaan lembaga perbankan Islam. Hal ini mudah dipahami karena pada hakikatnya akuntansi tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan muamalah pada umumnya, operasional komersial pada khususnya, dan operasional perbankan secara lebih spesifik.

Akuntansi merupakan kegiatan pencatatan keuangan yang berfungsi sebagai bahasa bisnis. Proses akuntansi dimulai dari pengelompokan data transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan. Hasil dari proses akuntansi ini digunakan dalam pelaporan akuntabilitas kinerja perusahaan dan sebagai data untuk pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis (Suwikno 2010, 11).

Pengertian akuntansi syariah menurut para ahli. Diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut Sofyan S Harahap

Akuntansi syariah adalah penggunaan akuntansi yang secara nyata telah diterapkan sejak era Nabi Muhammad SAW, Khulafaurrasyidin dan pemerintah Islam lainnya dengan menjalankan syariah Islam.

2. Menurut Karim

Akuntansi Syariah atau Akuntansi Islam adalah suatu bidang baru dalam studi akuntansi, pada prinsip - nya akuntansi ini dikembangkan dengan landasan nilai-nilai, etika dan syariah Islam.

3. Menurut Dr. Omar Abdullah Zaid

Akuntansi Syariah adalah suatu aktifitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai dengan syari'at dan jumlah-jumlahnya, di dalam catatan-catatan yang representatif, serta berkaitan dengan pengukuran dengan hasil-hasil keuangan yang berimplikasi pada transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, dan keputusan- keputusan tersebut untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.

4. Menurut Adnan MAkhyar

AkuntansiSyariah (*Islamic Accounting*) adalah akuntansi yang memiliki tujuan untuk membantu mencapai keadilan sosial ekonomi (Al-Falah) baik bagi individu atau masyarakat dan sebagai upaya untuk mengenal sepenuhnya akan kewajiban kepada Tuhan. Semua unsur yang terlibat aktivitas ekonomi seperti akuntan, auditor, pemilik, manajer dan pemerintah sebagai bentuk sarana ibadah. (Rahmat Daim Harahap, M.A.K 2021, 10)

### **Prinsip-prinsip Akuntansi Syari'ah**

Nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran selalu melekat dalam sistem akuntansi syari'ah. Ketiga nilai tersebut tentu saja telah menjadi prinsip dasar yang universal dalam oprasional akuntansi syari'ah. Berikut uraian ketiga prinsip yang terdapat dalam surat al-Baqarah: 282.

## 1. Prinsip Pertanggung jawaban

Prinsip pertanggungjawaban (accountability) merupakan konsep yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khaliq mulai dari alam kandung. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifah di muka bumi. Manusia dibebani amanah oleh Allah untuk menjalankan fungsi-fungsi kekhalfahannya. Inti kekhalfahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah.

Banyak ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah di muka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Wujud pertanggungjawabannya biasanya dalam bentuk laporan akuntansi.

## 2. Prinsip Keadilan

Jika ditafsirkan lebih lanjut, ayat 282 surat al-Baqarah mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara inheren melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energy untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya.

Dalam konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat al-Baqarah, secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp 100 juta, maka akuntansi (perusahaan) akan mencatatnya dengan jumlah yang sama. Dengan kata lain, tidak ada window dressing dalam praktik akuntansi perusahaan.

Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: pertama, adalah berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/ syari'ah dan moral). Pengertian kedua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap bangun akuntansi modern menuju pada bangun akuntansi (alternatif) yang lebih baik.

## 3. Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh misalnya, dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran, dan pelaporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilansakan pada nilai kebenaran ini

akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.

Kebenaran di dalam al-Qur'an tidak diperbolehkan untuk dicampurkan/adukkan dengan kebathilan. Namun, barangkali ada pertanyaan dalam diri kita, siapakah yang berhak menentukan kebenaran? Untuk hal ini nampaknya kita masih terkendala, namun sebagai muslim, selayaknyalah kita tidak risau atas hal tersebut. Sebab al-Qur'an telah menggariskan, bahwa ukuran, alat atau instrumen untuk menetapkan kebenaran tidaklah didasarkan pada nafsu.

### **Pengertian Generasi Z dan Karakteristiknya**

Generasi Z merupakan generasi yang sejak lahir sudah berinteraksi dengan kemajuan teknologi, bahkan pertumbuhannya dibantu oleh teknologi dan internet. Mereka lahir antara tahun 1995 dan 2012 dan tidak pernah merasakan hidup tanpa teknologi dan internet. Kehadiran teknologi dan internet sudah menjadi elemen penting dalam kehidupan mereka sehari-hari. Bagi Gen Z, teknologi dan internet adalah hal yang wajib ada, bukan yang dianggap generasi lain sebagai inovasi.

Generasi Z memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya (Bhakti & Safitri, 2017) antara lain:

#### 1. Ambisius

Generasi Z mempunyai ambisi untuk sukses Jadi mereka cenderung memiliki kepribadian yang positif mewujudkan impian mereka.

#### 2. Bersikap praktis dan instan

Gen Z cenderung suka menyelesaikan sesuatu masalah praktis dan tidak berlama-lama karena Generasi Z lahir dalam dunia yang serba instan.

#### 3. Kebebasan dan rasa percaya diri yang tinggi

Generasi Z suka kebebasan, seperti kebebasan berpendapat, Kebebasan berbicara dan berkreasi. Generasi Z lahir di dunia yang sebagian besar sudah modern yang sebagian besar bersifat eksploratif, maka dari itu generasi ini percaya diri dan optimis dengan berbagai cara.

#### 4. Detail

Generasi Z mempunyai pemikiran yang kritis dan detail saat memeriksa setiap masalah atau fenomena, hal ini karena mudah ditemukan Informasi tentang penggunaan Internet.

#### 5. Keinginan akan pengakuan

Generasi Z cenderung ingin mendapatkan Pengakuan berupa hadiah dan penghargaan lainnya,

#### 6. Teknologi informasi dan digital Generasi Z disebut generasi Internet Karena lahir ketika dunia digital mulai berkembang.

### **Peran Akuntansi Syari'ah Pada Generasi Z**

Peran akuntansi syari'ah pada generasi Z melibatkan berbagai aspek yang mencerminkan tantangan dan peluang di era digital dan globalisasi saat ini yaitu:

1. Kesadaran Etis dan Moral Tinggi: Generasi Z cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan nilai-nilai moral. Mereka mencari solusi keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip etis yang mereka anut.
2. Pemahaman terhadap Prinsip-Prinsip Islam: Akuntansi Syariah memberikan kerangka kerja yang memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas keuangan. Hal ini termasuk larangan riba, investasi yang bertanggung jawab (misalnya, menghindari sektor-sektor tertentu seperti alkohol, tembakau, judi), dan transparansi dalam pelaporan keuangan.
3. Pengelolaan Risiko yang Lebih Berhati-hati: Generasi Z lebih cenderung untuk melakukan riset dan analisis yang mendalam sebelum mengambil keputusan keuangan. Mereka menyadari pentingnya mengelola risiko secara hati-hati, termasuk risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah.
4. Inovasi Teknologi dalam Akuntansi Syariah: Teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi praktik Akuntansi Syariah. Dengan adopsi teknologi seperti blockchain untuk memastikan transparansi dan keamanan dalam transaksi, serta penggunaan big data untuk analisis risiko dan kepatuhan, generasi Z dapat merasakan dampak positifnya dalam pengelolaan keuangan Syariah.
5. Pendidikan dan Kesadaran Finansial: Pentingnya pendidikan dan kesadaran finansial dalam konteks Akuntansi Syariah tidak dapat diabaikan. Generasi Z perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip Akuntansi Syariah dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.
6. Peran Profesional Akuntan Syariah: Profesional Akuntan Syariah memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan layanan konsultasi dan audit yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah kepada individu dan organisasi. Mereka juga berperan dalam mengembangkan standar dan regulasi yang mendukung praktik Akuntansi Syariah yang transparan dan terpercaya.

Dengan memahami peran Akuntansi Syariah secara holistik dan mengadopsi pendekatan yang terintegrasi antara nilai-nilai Islam, teknologi, pendidikan, dan praktik profesional, generasi Z dapat memainkan peran yang signifikan dalam memajukan praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah di masa depan.

## **Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa generasi digambarkan dalam al-qur'an merupakan generasi yang bisa merubah dunia, dan mampu mengubah apa yang ada disekitarnya menjadi lebih baik, mempunyai karakter taat terhadap agama, mempunyai tekad yang kuat dalam mencari ilmu, berbudi perketi yang baik, berani membela kebenaran, serta taat kepada allah SWT. Untuk membentuk generasi sesuai dengan visi pendidikan islam dalam al-Qur'an, berikut yang harus dilakukan atau dipelajari generasi muda yaitu:

- a. Memberikan pendidikan ilmu agama

b. Menanamkan nilai-nilai akhlaqul karimah

c. Menanamkan sikap tanggung jawab terhadap sendiri

Akuntansi dalam bahasa Arab adalah *al-Muhasabah*, berasal dari kata *masdar hassaba-yuhasbu* yang berarti menghitung atau mengukur. Secara terminologi *al-Muhasabah* mempunyai beberapa asal kata, yaitu *ahsaba* yang berarti “menjaga” atau “berusaha mendapatkan”, dan juga dari kata *Ihtiasaba* yang berarti “orang yang ingin memperoleh akhirat dengan menerima kitabnya dari Tuhan.” “pahala”, juga berarti “memperhatikan” atau “bertanggung jawab” (Mauludi 2014, 60). Akuntansi merupakan kegiatan pencatatan keuangan yang berfungsi sebagai bahasa bisnis. Proses akuntansi dimulai dari pengelompokan data transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan. Hasil dari proses akuntansi ini digunakan dalam pelaporan akuntabilitas kinerja perusahaan dan sebagai data untuk pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis (Suwikno 2010, 11).

Generasi Z merupakan generasi yang sejak lahir sudah berinteraksi dengan kemajuan teknologi, bahkan pertumbuhannya dibantu oleh teknologi dan internet. Mereka lahir antara tahun 1995 dan 2012 dan tidak pernah merasakan hidup tanpa teknologi dan internet. Kehadiran teknologi dan internet sudah menjadi elemen penting dalam kehidupan mereka sehari-hari. Bagi Gen Z, teknologi dan internet adalah hal yang wajib ada, bukan yang dianggap generasi lain sebagai inovasi. Berikut uraian ketiga prinsip yang terdapat dalam surat al-Baqarah: 282

1. Prinsip Pertanggung jawaban

2. Prinsip Keadilan

3. Prinsip kebenaran

Peran akuntansi syari'ah pada generasi Z melibatkan berbagai aspek yang mencerminkan tantangan dan peluang di era digital dan globalisasi saat ini yaitu:

1. Kesadaran Etis dan Moral Tinggi

2. Pemahaman terhadap Prinsip-Prinsip Islam

3. Pengelolaan Risiko yang Lebih Berhati-hati

4. Inovasi Teknologi dalam Akuntansi Syariah

5. Pendidikan dan Kesadaran Finansial

6. Peran Profesional Akuntan Syariah

## Daftar Pustaka

Harahap Daim Rahmat, 2021, Akuntansi Syari'ah, Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate: FEBI UIN-SU Press

Mahmudan, A. (2022). *Survei: Generasi Z Indonesia Paling Gandrung Gunakan Internet*

Mauludi, Ali. 2014 “Akuntansi Syariah: Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif”  
Jurnal Iqtishadia

- Sugiyanti. (2017). PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI KARTU PERDANA PRODUK TELKOMSEL DI SAMARINDA. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2(9),
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (PT Alfabet). Bandung.
- Suwikno, Dwi. 2010. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.